

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Melihat perekonomian Indonesia yang memasuki era pasar bebas maka sangat perlu bagi setiap perusahaan untuk mengetahui struktur keuangan yang akan dianutnya., sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menghadapi kondisi perekonomian seperti ini, banyak perusahaan berskala besar maupun kecil akan menaruh perhatian pada masalah manajemen keuangan disamping masalah-masalah lainnya seperti produksi, marketing, personalia untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur keuangan menggambarkan keseimbangan antara aktiva dan passiva. Struktur keuangan mencerminkan pula perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal asing (jangka pendek maupun jangka panjang) (dalam Agus Sukarno, 2004).

Setiap perusahaan pada prinsipnya memerlukan dana untuk menjalankan operasi perusahaan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menyangkut kepentingan perusahaan. Dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* dan *ekstern*. Dana *intern* diperoleh dari dana yang dibentuk dari keuntungan yang tidak dibagikan atau laba ditahan. Sedangkan dana *ekstern* diperoleh dari sumber-sumber diluar (emisi saham baru) yang akan

menyebabkan modal sendiri (dalam Agus Sukarno, 2004)

Perusahaan umumnya lebih menggunakan modal sendiri daripada menggunakan modal asing. Karena modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur keuangan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan menggunakan modal sendiri atau menggunakan modal asing. Keputusan mengenai struktur keuangan memiliki dampak yang besar bagi kekayaan pemegang saham. Struktur keuangan yang optimal memiliki dampak bagi nilai perusahaan, keputusan *capital budgeting* dan pendapatan jangka panjang perusahaan. Oleh sebab itu, pemahaman tentang struktur keuangan itu sangat penting untuk memahami cara memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam menetapkan struktur keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Weston dan Brigham (1994) dalam Agus Sukarno (2004) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman. Menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Agus Sukarno (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur keuangan dari perusahaan adalah pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman.

Sutrisno (2000) menyatakan bahwa kemakmuran para pemegang saham diperhatikan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan

pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden. Oleh karena itu, kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Suatu perusahaan dalam memutuskan modal mana yang akan diambil apakah dengan menggunakan modal sendiri atau menggunakan modal asing secara keuangan penambahan modal sendiri harus dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur dengan menggunakan rentabilitas modal sendiri. Dengan mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel struktur keuangan dan pengaruhnya bersama *Return On Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri, dapat membantu industri manufaktur dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana sehingga tujuan memakmurkan para pemegang saham dapat tercapai melalui peningkatan modal sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis mereplikasi dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Agus Sukarno (2004). Dengan menghilangkan salah satu variabelnya yaitu beban bunga karena sulit untuk diidentifikasi, sampel dan periode yang digunakan berbeda. Pada penelitian yang dilakukan Agus Sukarno (2004) menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang go publik di BEJ selama periode penelitian yaitu tahun 1996 -2000. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menggunakan sampel industri manufaktur yang go publik di BEJ selama periode 2003-2006.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan dan Pengaruhnya Bersama

Return On Asset terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Industri Manufaktur yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta.

B. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar maka diperlukan untuk menggunakan batasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan-batasan masalah berupa:

1. Obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan pada sektor industri manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta.
2. Data laporan keuangan berupa laporan laba/ rugi, neraca, dan laporan aliran kas.
3. Periode penelitian pada tahun 2003-2006.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, yang menjadi permasalahan pokok adalah:

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan terhadap struktur keuangan pada industri manufaktur yang go publik di BEJ?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara variabel struktur keuangan (struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan) dan *Return On Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan terhadap struktur keuangan pada industri manufaktur yang go publik di BEJ.
2. Untuk menguji pengaruh antara struktur keuangan dan *Return On Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur yang go publik di BEJ.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Manajer Keuangan

Sebagai masukan bagi manajer keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur keuangan dan upaya meningkatkan rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan referensi khususnya masalah struktur keuangan dan pengaruh struktur keuangan dan *Return On Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri manufaktur.

3. Bagi Penulis

Sebagai wahana pengembangan intelektual dan pemahaman mengenai struktur keuangan, dan sebagai terapan teori selama berada di bangku kuliah

guna mengaplikasikan dalam bisnis di masa mendatang

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Untuk menambah referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya

1. Untuk menambah variabel-variabel yang mendukung